

BAB III

KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPERASIONAL, DAN

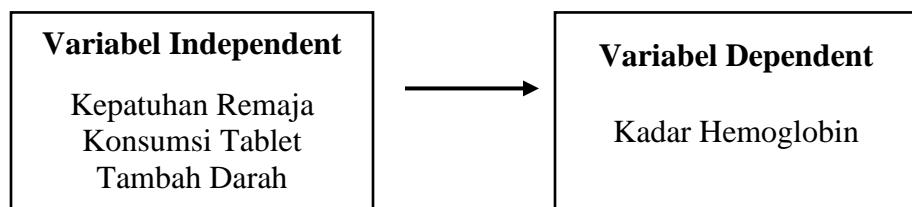
HIPOTESIS

A. Kerangka Konsep

Kerangka teori adalah representasi visual yang menunjukkan keterkaitan antara berbagai variabel dalam menjelaskan suatu fenomena (Wibowo, 2014). Keterkaitan antar variabel disusun secara menyeluruh dan runtut dalam bentuk alur atau skema yang menggambarkan hubungan sebab-akibat dari suatu peristiwa. Penyusunan kerangka teori ini didasarkan pada informasi yang terdapat dalam tinjauan Pustaka (Ggreni, 2022). Pada penelitian ini akan melihat apakah ada hubungan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah dengan kadar hemoglobin pada remaja putri di SMA N 5 Kota Jambi.

Variabel dalam peneliti ada 2 yaitu variabel *dependent* atau variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, dan variabel *independent* atau variabel bebas yaitu variabel yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat)

Bagan 3.1
Kerangka Konsep



B. Definisi Operasional

Berdasarkan kerangka konsep, maka definisi operasional terhadap variabel penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara, alat, skala, dan hasil ukur
1.	Kepatuhan konsumsi tablet tambah darah	Kepatuhan remaja putri dalam mengkonsumsi tablet tambah darah	Cara: pengisian kuesioner Skala ukur: Ordinal Hasil Ukur: 1. Patuh = ≥ 30 2. Tidak Patuh = < 30 (Sumber: Sugiyono, 2019)
2.	Kadar hemoglobin	Kadar hemoglobin responden	Cara melakukan: pemeriksaan sampel darah Alat ukur: Hb digital Skala ukur: Ordinal Hasil ukur: 1. Tidak Anemia = > 12 g/dl 2. Anemia = < 12 g/dl (Sumber: WHO, 2021)

C. Hipotesis

H1: Terdapat hubungan yang signifikan antara kepatuhan konsumsi tablet tambah darah dengan kadar hemoglobin pada remaja putri.